

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan di PT. INTI Bandung, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan pada PT.INTI Bandung secara keseluruhan dinyatakan baik. Hal ini dihasilkan oleh variabel pernyataan untuk mengukur gaya kepemimpinan meliputi, adanya rasa saling percaya dari pimpinan kepada bawahan, pimpinan memberikan kebebasan penuh pada bawahan untuk menyelesaikan tugas, pimpinan selalu memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengemukakan ide / pendapat, pimpinan berusaha memberi dorongan secara kekeluargaan kepada karyawan didalam menyelesaikan tugas-tugas sesuai dengan target yang telah ditetapkan, pimpinan selalu berusaha menghormati dan menghargai hasil kerja dari para karyawan, pimpinan memperhatikan masalah-masalah pekerjaan yang karyawan hadapi, pimpinan berusaha berkomunikasi dengan baik dan luwes dalam komunikasi kebawah begitu juga dalam menerima komunikasi dari bawah, pimpinan memperhatikan pendapat para karyawan mengenai gaji dan tunjangan, pimpinan selalu memberikan pujian terhadap hasil kerja, sampai dengan pimpinan selalu menjelaskan fungsi dan peranan dari perkerjaan

karyawannya dan hubungannya dengan pekerjaan lain, skor total rata-rata keseluruhannya adalah 4,617 yang berarti baik karena berada pada interval 3,40 – 4,19 maka dari itu gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan kepada bawahan pada perusahaan tersebut sudah cukup baik.

2. Kinerja kerja karyawan pada PT. INTI Bandung secara keseluruhan dinyatakan baik. Hal ini dihasilkan dari analisis tanggapan mengenai kinerja karyawan yang terdiri dari variabel pertanyaan yang meliputi tentang bagaimana ketelitian karyawan, kerapian karyawan, jumlah penyelesaian pekerjaan, efektif dan efisiensi dalam pemanfaatan fasilitas perusahaan, pemeliharaan fasilitas perusahaan, pengambilan keputusan dan penyelesaian oleh karyawan, serta kerjasama dan profesionalisme para karyawan, semuanya itu menghasilkan skor total rata-rata 3,97 yang berarti baik karena berada pada interval 3,40-4,19 maka dari itu kinerja karyawan pada perusahaan tersebut sudah baik.
3. Berdasarkan perhitungan dengan alat bantu *software SPSS 17.0 for windows* untuk uji-t, diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yang artinya H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Sehingga diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tinggi/ kuat antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja kerja karyawan sebesar 72.1 %, sementara sisanya sebesar 27.9 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain gaya kepemimpinan yang tidak diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pembahasan dan kesimpulan, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna untuk lebih meningkatkan kinerja kerja karyawan pada PT. INTI Bandung. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja kerja karyawan pada PT.INTI, maka sebaiknya penerapan gaya kepemimpinan oleh pimpinan perlu dipertahankan atau bahkan dikelola dengan lebih baik lagi untuk lebih meningkatkan kinerja karyawan. Peningkatan kinerja karyawan tersebut akan berdampak pada pencapaian saran organisasi secara efektif dan efisien.
2. Disarankan kepada PT. INTI Bandung khususnya departemen sumber daya manusia untuk dapat mempertahankan penerapan gaya kepemimpinan dari para pemimpinnya terhadap para bawahannya. Karena dengan adanya penerapan gaya kepemimpinan yang baik dari pemimpin kepada para bawahannya maka akan tercipta adanya suatu iklim kerja yang nyaman dan berdampak pada peningkatan kinerja karyawan.
3. Disarankan kepada peneliti lain, untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain dalam penelitian sehingga dapat diketahui variabel atau faktor lain selain gaya kepemimpinan yang mempengaruhi kinerja kerja karyawan. Misalnya, faktor motivasi dan stress kerja, faktor pelatihan, metode pelatiha, pemberian kompensasi untuk para karyawan, atau pemerhatian khusus terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan.